

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan ini berkaitan dengan pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan tingkat resiko tertentu. Informasi dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam perkembangan pasar modal saat ini semakin banyak aktivitas dan cara yang dilakukan oleh pelaku bisnis pasar saham untuk meningkatkan keuntungan (*return*) atau setidaknya untuk tetap dapat bertahan dalam bursa saham tersebut. Salah satu cara untuk mempertahankan saham di bursa saham adalah menjaga tingkat harga saham tersebut karena hal itu mempengaruhi permintaan dan penawaran saham. Bila saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaannya akan berkurang. Sebaliknya, bila pasar menilai bahwa harga tersebut rendah, jumlah permintaannya akan meningkat. Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut.

Cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal, sehingga daya beli investor meningkat terutama untuk investor kecil adalah dengan melakukan

pemecahan saham (*stock split*). Pemecahan saham biasanya dilakukan setelah harga saham tertentu mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan biasanya diikuti oleh reaksi positif harga saham tersebut setelah pengumuman. Namun, pemecahan saham sendiri masih merupakan teka-teki yang berkepanjangan bagi para ahli keuangan. Reaksi terhadap pemecahan saham sangat sulit untuk dipahami. Hal ini dapat dijelaskan karena, dengan asumsi pasar efisien, secara akuntansi pemecahan saham tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan.

Stock split memberikan sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menginformasikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal ini didukung dengan adanya kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* adalah perusahaan yang baik. Jadi jika pasar bereaksi terhadap pengumuman *stock split*, reaksi ini tidak semata-mata karena informasi *stock split* yang tidak mempunyai nilai ekonomis tetapi karena mengetahui prospek masa depan perusahaan yang bersangkutan. Tidak semua perusahaan dapat melakukan *stock split*. Hanya perusahaan yang sesuai dengan kondisi yang disinyalkan yang akan bereaksi positif. Perusahaan yang memberikan sinyal yang tidak valid akan mendapat dampak negatif.

Di Indonesia penelitian mengenai pengaruh *stock split* telah dilakukan oleh Ardiyani (2003), Kurniawati (2003), Desmawati (2004) dan Hastari (2004) yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* yang berbeda secara signifikan sebelum dan setelah adanya *Stock Split*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Irawati (2003), Hermawanto (2000) dan Kusumastanti (1998)

menunjukkan hasil yang sebaliknya bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah dilakukan *stock split*. Sedangkan pada pengujian likuiditas saham yang dilakukan oleh Hermawanto (2000), Kurniawati (2003) dan Kristiawati (2004) diketahui bahwa likuiditas saham mengalami peningkatan setelah dilakukan *stock split*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sudarwati (2003) menunjukkan bahwa likuiditas saham mengalami penurunan setelah *stock split*. Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang kandungan informasi yang terdapat dalam pengumuman *stock split* dengan judul ***"Dampak Pengumuman Stock Split Terhadap Return Saham dan Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Go-Public Di Bursa Efek Jakarta"***.

B. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan dan kemampuan penulis, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Likuiditas saham dalam penelitian ini diukur dengan volume perdagangan dan persentase *spread*.
2. Batasan masalah dalam masalah ini adalah likuiditas saham yang dalam penelitian ini digunakan sebagai variable dependen.
3. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan *go public* yang tercatat di BEJ.
4. Periode yang dipilih dalam penelitian ini adalah data tahun 2003-2007

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan *return* saham pada saat sebelum *stock split* dan sesudah *stock split*.
2. Apakah terdapat perbedaan terhadap likuiditas saham yang ditunjukkan dengan perubahan volume perdagangan dan *bid ask spread* pada saat sebelum *stock split* dan sesudah *stock split*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *stock split* terhadap *return* saham dan likuiditas saham yang meliputi harga volume perdagangan dan *bid ask spread* pada saat sebelum *stock split* dan sesudah *stock split*.

E. Manfaat penelitian

1. Untuk menambah bukti empiris yang mungkin dapat menambah informasi mengenai pengaruh *stock split* terhadap *return* saham dan likuiditas saham yang meliputi harga saham, volume perdagangan dan *bid ask spread* pada saat sebelum *stock split* dan sesudah *stock split*.
2. Memberikan informasi tambahan kepada pemegang saham atau investor akan sinyal yang diberikan akibat aktivitas *split*. Dengan demikian banyaknya informasi yang dimiliki oleh investor maka resiko yang ditanggung investor

akan semakin kecil, demikian pula biaya yang timbul akibat transaksi yang menurun.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti

lain untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.